

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu hal yang sangat penting, karena salah satu upaya ilmiah yang menyangkut cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritisi obyek, sasaran suatu ilmu yang sedang diselidiki. Metode penelitian mengemukakan secara teknis tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa langkah yang dianggap sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan peneliti. Metode tersebut adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah berupa penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berada di lokasi yang telah ditentukan.¹ Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan guna memperoleh data yang nyata tentang strategi guru dalam penilaian kelas pada mata pelajaran Aqidah akhlak di kelas V MI NU Tholibin Tanjungkarang Kudus.

B. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.² Data ini diperoleh dengan cara wawancara dengan pihak yang terkait, seperti kepala sekolah, guru rumpun PAI, peserta didik.

¹Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 32.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

2. Data Sekunder

Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.³ Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku, dan lain sebagainya. yaitu dokumentasi guru dalam penilaian kelas

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Artinya peneliti membuat pedoman penelitian yang berisi tentang pedoman observasi, dokumentasi dan wawancara tentang strategi guru dalam penilaian kelas pada mata pelajaran Aqidah Ahklak di MI NU Tholibin Tanjungkarang Kudus.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui pencatatan secara sistematis mengenai yang dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu.⁴ Jadi, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.

Pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. Pengalaman langsung merupakan alat yang tepat untuk menguji suatu kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang menyakinkan biasanya peneliti akan menanyakan kepada subyek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan terhadap keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuh adalah mengamati sendiri yang berarti mengalami langsung peristiwanya. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data tentang pembelajaran PAI, kegiatan penilaian kelas yang sedang diteliti.

³*Ibid.*, hlm. 91.

⁴S. Nasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah*, Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 107.

2. *Interview/Wawancara*

Yaitu pengumpulan data dengan bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dapat dilakukan antara dua orang atau lebih dari dua orang yang dianggap informan.⁵ Wawancara digunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan wawancara dengan orang-orang yang peneliti anggap penting. Yaitu pada kepala sekolah yang terkait dengan kurikulum yang di pakai di MI, guru Aqidah Akhlak terkait dengan strategi penilaian kelas serta RPP yang di gunakan, dan peserta didik MI NU Tholibin mengenai tanggapan mereka tentang keadaan pembelajaran yang berlangsung, yang mana nantinya peneliti menanyakan lebih detail terkait tentang judul penelitian ini .

3. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data yang lebih akurat selain diperoleh dari sumber manusia juga diperoleh dari dokumen. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.⁶

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi tertulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data tersebut dapat berupa hasil pengamatan kegiatan belajar, hasil pengamatan sarana prasarana di MI NU Tholibin, dokumentasi foto, dokumentasi arsip MI NU Tholibin. (sejarah, visi, misi dan tujuan, daftar guru, siswa dan karyawan, prestasi anak didik, rpp mata pelajaran aqidah akhlak kelas V MI NU Tholibin , serta hasil penilaian peserta didik).

E. Uji Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data, dilakukan sebagai berikut:⁷

1. Uji Kredibilitas data

Dalam uji kredibilitas data, dilakukan melalui:

⁵*Ibid.*, hlm. 113.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 329.

⁷*Ibid.*, hlm. 368-378.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan peneliti akan memungkinkan peningkatan. Dilain pihak, perpanjangan pengamatan juga derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam perpanjangan pengamatan difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh dimaksudkan untuk membangun kepercayaan diri peneliti sendiri. Artinya ketika peneliti masih ada yang kurang dalam mengambil atau memperoleh data maka peneliti melakukan perpanjangan pengamatan sehingga peneliti akan benar-benar akan mendapatkan data-data yang valid dan akurat tentang apa yang sedang di teliti.

b. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Setelah melakukan perpanjangan pengamatan maka peneliti akan secara tekun melakukan pengambilan data di lapangan dan peneliti membuat catatan kronologis dan menganalisisnya dengan lebih cermat dengan harapan mendapatkan hasil yang maksimal terkait penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, karena peneliti mengambil data dari beberapa sumber, yaitu dari kepala sekolah yang terkait dengan kurikulum yang di pakai di MI, guru Aqidah Akhlak

⁸*Ibid.*, hlm. 372.

terkait dengan strategi penilaian kelas serta RPP yang di gunakan, dan peserta didik MI NU Tholibin mengenai tanggapan mereka tentang keadaan pembelajaran yang berlangsung.

d. Diskusi dengan teman sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekpos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Untuk menambah keterangan agar lebih mudah dipahami maka peneliti melakukan diskusi dengan teman sejawat mengenai penilaian kelas, strategi guru, serta kelebihan dan kekurangan penilaian kelas terkait penelitian.

e. *Member check*

Member check merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.⁹ Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

2. Uji *Transferability*

Dalam uji *transferability* menunjukkan adanya derajat ketepatan dan sejauh mana suatu hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan dan diterapkan. Untuk itu, maka hasil laporan harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilaksanakan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian yang dimulai dari menentukan masalah atau fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan penelitian.

4. Uji *Confirmability*

Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Uji *confirmability* dapat dilaksanakan bersama saat melaksanakan uji *dependability*. Jika hasil penelitian

⁹*Ibid.*, hlm. 375.

merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti dianalisis kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:¹⁰

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian, dalam hal ini adalah strategi guru dalam penilaian kelas pada mata pelajaran rumpun PAI di MI NU Tholibin Tanjungkarang Kudus.

2. Analisis selama di lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.

Adapun analisa data dalam hal ini, meliputi antara lain:¹¹

a. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, dalam penelitian ini yang terkait dengan penilaian kelas seperti penilaian sikap, pengetahuan, dan kecerdasan peserta didik dalam pembelajaran dan perubahan yang dialami peserta didik dalam

¹⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 90-99.

¹¹*Ibid.*, hlm. 92-99.

pembelajaran. Sehingga dengan memilih dari dua hal pokok tersebut, maka penulis akan lebih mudah untuk melakukan penelitian.

Pada saat proses penelitian, peneliti mendapatkan data yang cukup banyak dan mengalami kesulitan untuk menjadikannya dalam suatu hubungan utuh dan sesuai dengan rencana pembahasan. Untuk itu data yang telah terkumpul dipilah-pilah dan yang melebar dari pembahasan tidak digunakan.

Berhubungan dengan ini, maka penulis merangkum beberapa pengamatan yang akan diteliti yaitu mengenai pelaksanaan serta faktor yang mendukung juga penghambat serta solusi dalam pelaksanaan penilaian kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak, sehingga ketika masuk madrasah peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan-bahan yang akan diteliti.

b. *Data display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data atau menyajikan data. Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, maka data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian singkat. Mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹² Sehingga penyajian data ini dapat berupa data yang telah diperoleh peneliti melalui reduksi data.

Data yang peneliti dapatkan kemudian disajikan dalam penjelasan naratif serta menganalisisnya dengan cara menceritakan temuan serta hubungannya dengan teori yang peneliti sajikan dalam bab II yaitu tentang pelaksanaan penilaian kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak. Dalam hal ini peneliti menguraikan data dalam bentuk uraian singkat mengenai pelaksanaan penilaian kelas dalam pembelajaran aqidah akhlak.

¹²*Ibid.*, hlm. 95.

Jadi, setelah data dirangkum maka langkah selanjutnya yaitu mengorganisasikan data tentang pelaksanaan, pendukung dan penghambat, beserta solusinya. Agar pelaksanaan penilaian ini tersusun dalam sebuah pola hubungan sehingga mudah dipahami. Terutama dalam pembelajaran aqidah akhlak karena banyak mengajarkan tentang perilaku yang baik dan buruk, sehingga guru dapat mudah mengetahui perubahan tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran.

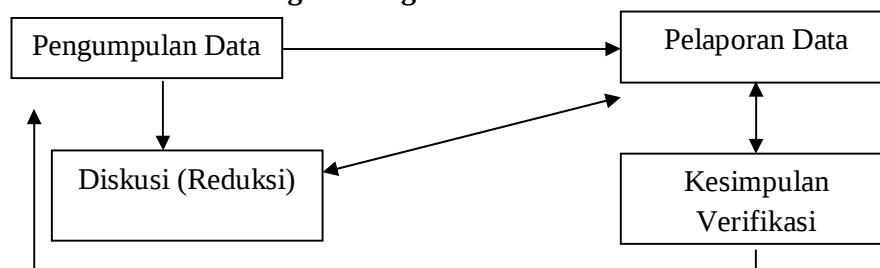
c. *Verification* (Kesimpulan)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penelitian ini, penarikan kesimpulan juga sekaligus menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah berada di lapangan. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang peneliti lakukan kemudian peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data yang terkait dengan penelitian. sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.

Penelitian ini merupakan studi kualitatif fenomenologik, sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan yang dikutip oleh Sugiyono bahwa model atau bentuk analisisnya menyatu dengan penyajian data dari lapangan, analisis dilakukan sejak awal data diperoleh dari lapangan. Dengan teknik sebagai berikut:¹³

Gambar 3.1

Langkah-langkah Penelitian



¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...*, Op. Cit., hlm. 338.

Keterangan gambar

————→ : Berarti searah atas menuju langkah selanjutnya

←———— : Berarti dilakukan beriringan

Berdasarkan gambar tersebut di atas teknik analisis data meliputi: mereduksi data, menarik simpulan dan verifikasi data.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul maka data direduksi, artinya proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai strategi guru dalam penilaian kelas pada mata pelajaran Aqidah Ahlak di MI NU Tholibin Tanjungkarang Kudus. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang dilakukan sehingga data sudah didapatkan kemudian dilakukan penyajian data.

Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya, yaitu strategi guru dalam penilaian kelas pada mata pelajaran Aqidah ahlak di MI NU Tholibin Tanjungkarang Kudus. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan sehingga hal ini akan dapat atau mudah untuk disimpulkan dari hasil data yang diperoleh. Dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut kemudian ditarik simpulan dan verifikasi dari data tersebut. Artinya simpulan dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel.